

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil analisis terkait dengan *collaborative governace* dalam pengembangan Agroindustri Gula semut di Kabupaten Kulon Progo dari empat indikator keberhasilan kolaborasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pada indikator Membangun visi bersama (*shared vision*) Terdapat tujuan bersama diantara *stakeholder* yang sama yaitu membuka lapangan pekerjaan dan mengoptimalkan Sumber Daya Alam yang ada. Selain itu terdapat gerakan Bela-beli Kulon progo yang ikut mendorong berlangsungnya visi tersebut. Pada Indikator Partisipasi (*Participative*), Terdapat partisipasi aktif diantara *stakeholder* berupa pembangian tugas dan wewenang masing di tiap *win-win solution* dinatara stakeholder namun dalam bentuk yang tidak terikat.

Pada tahapan indikator Jejaring (*Network*) tidak ada hirarki diantara stakeholder hal ini berdampak positif karena dengan tidak adanya hirarki mengikat ketentuan tidak ada dominasi diantara stakeholder dan koordinai dapat berjalan dengan efisienserta adanya kegiatan rutin yang dilakukan Dinas Kooperasi dan UMKM berupa pembuatan ijin edar BPOM serta promosi produk dari BUMDes Hargorejo dan kegiatan pengabdian masyarakat yang rutin dilakukan oleh Universitas berupa penelitian,

pemberian alat bantu produksi. Tentunya dapat menjadi bukti yang kuat bahwa pada indikator ini sudah berjalan dengan baik.

Pada tahapan Kemitraan (*Partnership*), terdapat kemitraan yang terjalin antar stakeholder berupa kerjasama dengan universitas yaitu pengembangan alat, penelitian tentang produk yang telah dibuat, pengembangan alat produksi yang belum dimiliki oleh UD. Sumber rejeki Atau dalam kata lain lebih ke teknologi dan penelitian. seperti yang membahas tentang apa yang dibutuhkan oleh petani dan apa yang dibutuhkan oleh UD. Sumber rejeki. Namun pada tahapan ini terdapat kendala yaitu pada tugas dan wewenang BUMDes yang dapat dikatakan belum maksimal karena peran yang dilakukan BUMDes masih pada taraf penjajakan serta komunikasi pada pihak pengrajin gula semut.

A. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyarankan beberapa hal yaitu :

Berdasarkan pada indikator Membangun visi bersama (*shared vision*) tujuan dinatara *stakeholder* sudah sesuai. Namun kedepannya Pemerintah lebih baik membagi kewenangan dengan *stakeholder* dalam memutuskan sebuah keputusan agar tidak mendominasi dalam setiap keputusan yang akan diputuskan. Agar terciptanya tujuan bersama yang dilandasi visi yang jelas. Pada Indikator partisipasi peran BUMDes kedepanya agar bisa lebih menjaga komitmen dengan pihak swasta dimana disini pihak UD. Sumber Rejeki untuk menjalin kerjasama agar tidak hanya sebatas kerjasama dalam permodalan tapi dalam hal lain BUMDes perlu melibatkan swasta. Serta di perlukanya konsistensi untuk kegiatan yang sudah ada agar terciptanya parsitipatif diantara *stakeholder*.

Pada indikator jejaring (*networking*) Kedepanya perlu peran BUMDes untuk bisa lebih menjaga komitmen dengan pihak swasta untuk menjalin kerjasama agar tidak hanya sebatas kerjasama dalam permodalan tapi dalam hal lain BUMDes perlu melibatkan swasta. Kemitraan (*Partnership*) Pada indikator ini diperlukan pengembangan teknologi dan penelitian lebih lanjut . seperti yang meneliti tentang apa yang dibutuhkan oleh petani dan apa ang di butuhkan oleh UD. Sumber rejeki serta promosi produk oleh BUMDes. Untuk meningkatkan hasil kualitas produksi dan kapasitas produk

